

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN* (NPL), *LOAN TO DEPOSIT RATIO* (LDR)  
DAN *RETURN ON ASSET* (ROA) TERHADAP PENYALURAN KREDIT PADA  
BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa PERIODE 2019-2020**

**Sinta Khoirun Nisa Oktina\*<sup>1</sup>, Dessy Handa Sari<sup>2</sup>, Ida Suriana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>2</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

<sup>3</sup>Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

Sintakxrz810@gmail.com

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the Effect of Non Performing Loans (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Return On Assets (ROA) on Credit Distribution at National Private Commercial Banks for Foreign Exchange Period 2019-2020 simultaneously or partially. The data used in this study were obtained from annual reports or financial reports published on the website/website of the bank concerned during the 2019-2020 period. The analytical method used is multiple linear regression analysis using statistical data processing software, namely IBM SPSS Version 26. The sampling technique used in this study is purposive sampling which is a sampling technique by determining certain criteria.*

*Based on the results of research using the simultaneous test (F) it can be concluded that Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) and Return On Asset (ROA) have a simultaneous effect on credit distribution, while based on the results of the Partial Test (t) it can be concluded that NPL has a negatif and significant effect on lending, LDR has a negatif and insignificant effect on lending, and ROA has a positive and insignificant effect on lending.*

**Keywords: Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR) Return On Asset (ROA) and Credit Distribution.**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020 secara simultan maupun secara parsial. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *annual report* atau laporan keuangan yang terpublikasi di web/situs bank yang bersangkutan selama periode 2019-2020. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan software pengolahan data statistik yaitu IBM SPSS Versi 26. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji simultan (F) dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara simultan terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa, sedangkan berdasarkan hasil Uji Parsial (t) disimpulkan bahwa NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, LDR berpengaruh negatif dan tidak

signifikan terhadap penyaluran kredit, dan ROA berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

**Kata Kunci:** *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* *Return On Asset (ROA)* dan *Penyaluran Kredit*.

## 1. Pendahuluan

### 1.1. Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian di Indonesia, sektor perbankan dapat berperan dalam pembiayaan pembangunan ekonomi, karena pembangunan ekonomi di Indonesia selalu bertumpu pada sektor perbankan, perbankan juga memiliki kegiatan utama yang salah satunya yaitu dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat, sehingga dari kegiatan utama bank tersebut dapat meningkatkan setiap kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini penyaluran kredit berperan sangat penting, karena selain dapat menyejahterakan masyarakat, bank juga akan mendapatkan keuntungan yang merupakan sumber utama dari pendapatan dan penghasilannya. Dalam menyalurkan kreditnya bank harus melakukan analisis *credit risk* (risiko kredit) dan tetap menerapkan prinsip kredit seperti 5C dan 7P serta selalu berhati-hati agar tidak terjadi adanya kredit bermasalah. Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menurut (Kasmir, 2014) merupakan bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh pihak swasta.

*Non performing Loan (NPL)* menurut Kasmir (2016:228) merupakan rasio yang dapat mengukur suatu kemampuan bank dalam *credit risk* atau risiko kredit seperti kegagalan dalam pengembalian kredit oleh nasabah debitur. Jadi semakin tinggi tingkat NPL yang diperoleh suatu bank maka semakin tinggi pula risiko kredit yang ditanggung oleh bank tersebut. Sehingga dalam hal ini NPL dapat mempengaruhi jumlah kredit yang disalurkan untuk periode selanjutnya. Menurut Kasmir (2016:225) *Loan to Deposit Ratio (LDR)* adalah suatu komposisi jumlah perbandingan antara total kredit yang diberikan dan juga total dana pihak ketiga. Sehingga digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan suatu bank dalam menyalurkan dananya yang berasal dari masyarakat. *Return on Assets (ROA)* menurut Kasmir (2016:237) digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total asset perusahaan. Semakin besar nilai ROA yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin besar pula tingkat laba yang akan didapatkan perusahaan dan semakin besar pula tingkat penyaluran kreditnya.

Penelitian terdahulu tentang faktor yang mempengaruhi penyaluran kredit dan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki perbedaan pada hasil penelitiannya dan berdasarkan latar belakang diatas serta melihat hasil penelitian terdahulu. Hal ini menarik untuk diteliti dan di uji kembali agar dapat mengetahui kebenaran pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit, untuk itu penulis mengambil penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* Dan *Return On Asset (ROA)* Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* berpengaruh secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020?
2. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020?

3. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020?
4. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial terhadap penyaluran kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020 Secara Simultan
2. Untuk mengetahui pengaruh antara *Non Performing Loan* (NPL) dengan penyaluran kredit secara parsial pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dengan penyaluran kredit secara parsial pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dengan penyaluran kredit secara parsial pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2019-2020.

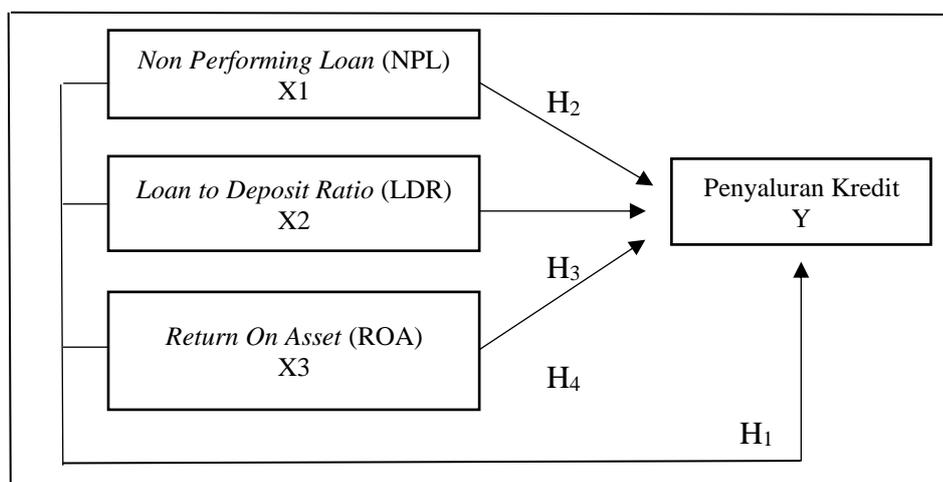
### 1.4. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu tentang faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit dan bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap penyaluran kredit telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya yang memiliki perbedaan pada hasil penelitiannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Haryanto (2017) dan Qodriyah (2019) memiliki hasil penelitian yang berbeda yaitu NPL tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mulyati (2017) menunjukkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit. Adapun hasil penelitian yang berbeda yang dilakukan oleh Komaria & Diansyah (2019) yang menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Efriany (2016) menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penyaluran kredit. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Abudanti (2016) dan Purba, dkk (2016) menunjukkan hasil penelitian yang berbeda yaitu menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit.

### 1.5. Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran Penelitian**

Sumber: Penulis (2021)

## 1.6. Hipotesis Penelitian

1. H1: Diduga *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
2. H2: Diduga NPL secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
3. H3: Diduga LDR secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.
4. H4: Diduga ROA secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.

## 2. Metodologi

### 2.1. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif yang menurut Sugiyono (2019:17) merupakan metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah berupa publikasi atau data sudah dikumpulkan atau terpublikasi oleh pihak/instansi lain dengan data yang bersumber dari laporan keuangan atau *annual report* Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020 yang diperoleh dari *website* resmi masing-masing bank dan Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yaitu Studi Dokumentasi atau studi pustaka yang dilakukan untuk melakukan analisis terhadap topik permasalahan yang ingin diteliti.

### 2.2. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik dan deskriptif. Teknik deskriptif yaitu berupa perkembangan variabel penelitian. Model analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang dianalisis dengan menggunakan program IBM Statistik SPSS 26.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengukur pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Penyaluran Kredit yang pengujiannya dapat dilakukan dengan melakukan Uji Asumsi Klasik yaitu:

#### a. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil olah data yang dapat dilihat dari tabel SPSS, diketahui bahwa nilai *Asymp Sig* (2-tailed)  $> 0,05$  yaitu 0,084 yang artinya model regresi berdistribusi **Normal**.

#### b. Hasil Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari gejala multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *FIV*  $< 10$ . Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai *Tolerance* untuk variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) sebesar  $0,984 > 0,1$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,016 < 10$ , nilai *Tolerance* variabel *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebesar  $0,583 > 0,1$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,715 < 10$ , nilai *Tolerance* variabel *Return On Asset* (ROA) sebesar  $0,590 > 0,1$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,694 < 10$ . Dari hasil yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi penelitian.

### c. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan uji glejser, dapat diketahui variabel independen yaitu *Non Performing Loan* (NPL) memiliki nilai signifikan sebesar 0,072, *Loan To Deposit Ratio* (LDR) memiliki nilai signifikan sebesar 0,412, dan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai signifikan sebesar 0,160. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada variabel independen (NPL, LDR dan ROA) karena masing-masing variabel memiliki nilai profitabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05.

### d. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil output pada tabel SPSS dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (d) setelah dilakukan pengobatan menggunakan metode Cochrane Orcutt adalah 1,849. Pada penelitian ini diketahui nilai Durbin-Watson (d) sebesar 1,849 dengan jumlah data (n)=40, dan jumlah variabel independennya yaitu k=3 melalui tabel Durbin-Watson dengan signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh nilai dl sebesar 1,3384 dan nilai du sebesar 1,6589. Dengan melihat ketentuan  $du < d < (4-du)$  sehingga diperoleh hasil  $1,6589 < 1,849 < 2.3411$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif dalam model regresi.

## 3.2 Uji Regresi Linear Berganda

Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antar variabel satu dengan variabel lainnya. Analisis regresi linier berganda juga digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.4 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil pengujian uji koefisien determinasi pada SPSS 26 diketahui bahwa nilai *R Square* adalah sebesar 20,8%, yang berarti kemampuan variabel independen (NPL, LDR dan ROA) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Penyaluran Kredit) adalah sebesar 20,8% dan sisanya 79,2% dijelaskan oleh faktor lain diluar dari model penelitian.

### 3.5 Uji Simultan (F)

Berikut ini merupakan hasil pengujian uji simultan dengan diketahui  $F_{hitung}$  dan nilai signifikansi sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Uji Simultan (F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	443939579475.126	3	147979859825.042	3.056	.041 <sup>b</sup>
	Residual	1694963738878.464	35	48427535396.528		
	Total	2138903318353.590	38			
a. Dependent Variable: Lag_PenyalaranKredit						
b. Predictors: (Constant), Lag_ROA, Lag_NPL, Lag_LDR						

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 3,056. Untuk memperoleh nilai  $F_{tabel}$  dapat diperoleh pada tabel signifikansi 0,05 dengan menggunakan rumus  $df1 = k-1$  dan  $df2 = n-k$ , dimana k adalah jumlah variabel (bebas dan terikat) dan n adalah jumlah data. Maka  $F_{tabel} = (4-1);(40-3) = 3;37$  yang artinya nilai  $F_{tabel}$  dapat dilihat dari kolom ke 3 baris ke

37 dan diperoleh hasil perhitungan  $F_{tabel}$  sebesar 2,86. Diketahui bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$  ditolak) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$  diterima). Sedangkan berdasarkan nilai signifikansi yaitu sebesar  $0,041 < 0,05$ , Hal ini berarti secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, Pengujian  $H_1 = Non Performing Loan$  (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Assets* (ROA) Secara simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Penyaluran Kredit dapat diterima.

Variabel NPL, LDR dan ROA secara bersama-sama berpengaruh terhadap penyaluran kredit karena variabel NPL merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah. Semakin besar tingkat kredit bermasalah yang ditunjukkan melalui rasio NPL ini, maka akan menurunkan jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Pada variabel LDR memiliki pengaruh terhadap kemampuan kredit pada suatu bank karena jika nilai LDR ini semakin tinggi maka akan menunjukkan kemampuan kredit yang telah disalurkan oleh bank juga semakin tinggi guna dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, begitupun sebaliknya. ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank/perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Sehingga kemampuan bank dalam menyalurkan kreditnya akan semakin meningkat jika nilai ROA yang dimiliki perbankan menunjukkan nilai yang tinggi.

### 3.6 Uji Parsial (t)

Berikut ini merupakan hasil pengujian uji parsial dengan diketahui nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.68830 dan nilai signifikansi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	442416.610	120184.473		3.681	.001
	Lag_NPL	-6206880.341	3045760.470	-.308	-2.038	.049
	Lag_LDR	-221326.718	164501.367	-.267	-1.345	.187
	Lag_ROA	103961.257	233733.715	.088	.445	.659

a. Dependent Variabel: Lag\_PenyaluranKredit

Sumber: Data diolah melalui SPSS 26 (2021)

#### a. Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan dari tabel hasil uji diatas menunjukkan bahwa adanya penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihartini & Dana (2018) dan Rosalina, dkk (2019). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai atau rasio NPL maka akan semakin rendah tingkat Penyaluran Kreditnya, dan sebaliknya semakin rendah nilai atau rasio NPL maka semakin tinggi pula tingkat penyaluran kreditnya, Karena nilai rasio NPL yang ideal bagi sektor perbankan adalah 5%, dimana angka rasio yang semakin tinggi dari 5% menandakan tingginya kredit macet dalam sebuah perbankan.

#### b. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) secara Parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penolakan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan

hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alitu, Amran & Tumilaar (2020) dan Komaria & Diansyah (2019). Hal ini tidak sesuai dengan teori bahwa semakin tinggi tingkat LDR maka penyaluran kredit juga akan semakin tinggi. Akan tetapi, dalam penelitian ini LDR yang berpengaruh negatif berarti semakin rendah rasio LDR maka nilai atau tingkat pada penyaluran kredit meningkat, karena tindakan yang dilakukan bank dalam kredit kurang terkendali dan kurang berhati-hati, atau hal ini juga dapat disebabkan karena bank belum mampu mengelola kredit sebagai sumber dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga pihak manajemen bank perlu memperhatikan arus pengembalian dana sesuai waktu perjanjian yang dibuat sehingga bank dapat berjalan secara optimal.

#### c. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* Terhadap Penyaluran Kredit

Berdasarkan dari tabel hasil uji diatas menunjukkan bahwa adanya penerimaan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penolakan terhadap hipotesis alternatif ( $H_1$ ), yang artinya *Return On Asset (ROA)* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Penelitian yang dilakukan oleh Sari & Abundanti (2016) dan Purba, dkk (2016) memiliki hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, karena dalam hal ini meningkatnya ROA tidak selalu diiringi dengan meningkatnya penyaluran kredit, tidak berpengaruhnya ROA terhadap penyaluran kredit dapat diakibatkan karena bank dalam menentukan besar kecilnya volume kredit yang disalurkan tidak menggunakan nilai keseluruhan dari ROA, laba atau keuntungan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk menyalurkan kredit melainkan juga untuk kegiatan lain seperti menutupi risiko kredit bermasalah, dan lain sebagainya.

#### 4. Kesimpulan

1. *Non Performing Loan (NPL)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Return On Asset (ROA)* secara Simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Periode 2019-2020. Hal ini disebabkan karena variabel independen yaitu NPL, LDR dan ROA secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependennya yaitu penyaluran kredit.
2. *Non Performing Loan (NPL)* secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Penyaluran Kredit. NPL berpengaruh negatif signifikan pada penyaluran kredit, artinya NPL berpengaruh secara individu dan memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini terjadi karena apabila nilai NPL yang diperoleh semakin tinggi atau diatas nilai standar NPL yaitu 5% maka nilai penyaluran kreditnya akan semakin rendah, begitupun sebaliknya.
3. *Loan To Deposit Ratio (LDR)* secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Penyaluran Kredit. LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Hal ini disebabkan karena dalam penelitian ini LDR yang berpengaruh negatif berarti semakin tinggi nilai atau rasio LDR yang diperoleh melebihi standar maka nilai atau tingkat pada penyaluran kredit akan menurun, yang artinya bank belum mampu mengelola kredit sebagai sumber dana untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya
4. *Return On Asset (ROA)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Penyaluran Kredit. Tidak berpengaruhnya ROA terhadap penyaluran kredit dapat diakibatkan karena bank tidak hanya menggunakan nilai keseluruhan dari ROA dalam menyalurkan kreditnya melainkan juga untuk kegiatan lain seperti menutupi risiko kredit bermasalah, dan lain sebagainya.

#### 5. Saran

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menambah periode penelitian agar data yang akan diteliti menjadi lebih banyak. Dengan demikian penelitian tersebut dapat memberikan gambaran kondisi keuangan menjadi lebih komperhensif dan lebih menyeluruh.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang dapat mempengaruhi penyaluran kredit seperti suku bunga dan lain-lain, sehingga dapat memberikan hasil yang lebih akurat lagi.
3. Diharapkan hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan perbandingan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

## 6. Ucapan Terimakasih

Dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak Ramli, S.E., M.M selaku Direktur Politeknik Negeri Balikpapan.
2. Bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M. Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Studi D3 Perbankan dan Keuangan.
3. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan, dukungan serta semangat kepada penulis.
4. Ibu Ida Suriana, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta arahan kepada penulis.
5. Seluruh Dosen Politeknik Negeri Balikpapan Khususnya Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua saya yang telah memberikan doa, bimbingan, semangat dan dukungan baik berupa *Financial*, moral maupun material.
7. Keluarga, sahabat dan juga teman-teman semua yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini.

## Daftar Pustaka

- Alitu, Amran T. Naukoko & Tumilaar. (2020). "Analisis Pengaruh DPK, NPL dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Investasi Pada Perbankan di Sulawesi Selatan Periode 2014:Q1-2018:Q4 ". *Skripsi*, 2020.
- Efriany, Ade. (2016). "Analisis Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan to Deposit Ratio*, *Non Performing Loan* dan *Return On Asset* terhadap Penyaluran Kredit UMKM Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia" Universitas Teuku Umar, Vol 2, No 1.
- Ghozali, Prof. H. Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Satrio B. & Widyarti, E. T. 2017. "Analisis Pengaruh NIM, NPL, BOPO, BI Rate, dan CAR terhadap penyaluran kredit Bank BUMN Go Public Periode Tahun 2012-2016" Universitas Diponegoro Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
- Handayani, Asih. 2018." Pengaruh DPK, NPL, ROA terhadap penyaluran kredit pada bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014". Universitas Bojonegoro Volume III No. 1.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komaria & Diansyah. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Universitas 17 Agustus 1945: Jakarta.
- Mulyati, Suci. 2017. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Loan to Deposito Ratio* (LDR) Terhadap Penyaluran Kredit Periode 2013 - 2016 Pada

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Kabupaten Bima”. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Ni Made Junita, Sari & Abundanti, Nyoman. 2016. “Pengaruh DPK, RROA, Inflasi dan Suku Bunga SBI terhadap Penyaluran Kredit Pada Bank Umum”. Universitas Udayana: Bali.

Purba, Novyanti Nora, Yusman & Maulana. 2016. “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat Penyaluran Kredit pada BPR Konvensional di Indonesia”. Vol. 2 No. 2.

Prihartini, Suci & I Made Dana. 2018. “Pengaruh Car, Npl, dan Roa terhadap Penyaluran Kredit USAha Rakyat (Studi Kasus pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk)”. Universitas Udayana.

Qodriyah, Dewi Nur. 2019. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Asset* Dan *Loan To Deposit Ratio* Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017)”. Universitas Muria Kudus.

Sugiyono, Prof. Dr. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Diakses Juni 18, 2021)

[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) (Diakses Juni 28, 2021)

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dessy Handa Sari, S.E., M.M**  
NIP.198812312019032014

**Ida Suriana, S.E., M.M**  
NIP. 198902192014042001